

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif. Menurut Sukmadinata bahwa penelitian deskriptif adalah bentuk penelitian yang bertujuan guna mengilustrasikan kejadian yang ada, baik alamiah maupun buatan manusia. Kejadian ini dapat mencakup ciri, kegiatan, karakteristik, perubahan, keterkaitan, kesamaan, dan perbedaan antar kejadian.⁴³ Adapun pendekatan ini ialah pendekatan yang menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan kerangka metodologis bertujuan guna menangkap menyelidiki dan menganalisis secara menyeluruh aspek kompleks dari pertemuan manusia, perilaku, dan peristiwa atau fenomena yang terjadi di masyarakat.

Adapun, penelitian ini menggunakan jenis penelitian studi kasus. Penelitian studi kasus merupakan strategi penelitian yang dilakukan dengan menyelidiki secara mendalam suatu program, peristiwa, aktivitas, proses, atau kelompok individu tertentu. Fokus penelitian dibatasi oleh ruang lingkup kasus, waktu, dan aktivitas yang telah ditentukan.⁴⁴

⁴³ Dkk Benget Tua dan Maulidar, *Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Selat Media Patners, 2022), 37.

⁴⁴ Adhi Kusumastuti and Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 8.

B. Kehadiran Peneliti

Peneliti berusaha melakukan sebagai instrumen utama dan kehadiran peneliti saat di lapangan sangat penting.⁴⁵ Sesuai dengan ketentuan, pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini, ialah menggunakan penelitian kualitatif deskriptif. Oleh karena itu, kehadiran peneliti di lapangan sangat penting dan dibutuhkan secara optimal. Karena peneliti ialah suatu instrumen kunci yang secara langsung mencermati, berkomunikasi dan mengobservasi atau mengamati tempat yang diterapkan pada penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di *home industry* marning Al-Amin yang beralamat di Jalan Ahmad Yani No. 200 desa Gabru Kec. Gurah Kab. Kediri, Jawa Timur.

D. Data dan Sumber Data

Data dapat berupa informasi atau bukti yang ada dalam sumber data, seperti kata, frasa, kalimat, dialog, monolog, penggalan teks, atau paragraf. Sumber yang digunakan sebagai subjek atau bahan penelitian dikenal sebagai sumber data.⁴⁶ Macam-macam sumber data ada dua, yaitu sebagai berikut :

1. Data Primer

Data primer adalah informasi atau data yang dikumpulkan oleh peneliti dari sumber langsung.⁴⁷ Pada penelitian ini data primer diperoleh dari wawancara kepada pemilik usaha (Ibu Anisa), karyawan berjumlah 8

⁴⁵ Sidik Priadana Dan Denok Sunarsi, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Tangerang: Pascal Books, 2021), 65.

⁴⁶ Anas Ahmadi, *Metode Penelitian Sastra (Perspektif Monodisipliner Dan Interdisipliner)* (Gresik: Penerbit Graniti, 2019), 243-244.

⁴⁷ Bagja Waluya, *Sosiologi: Menyelami Fenomena Sosial Di Masyarakat* (Bandung: PT Setia Purna Inves, 2007), 79.

orang (Bapak Fauzi, Bapak Bambang, Bapak Anes, Bapak Riko, Bapak Vicky, Bapak Rozak, Bapak Didik, dan Bapak Huda) dan konsumen *home industry* marning Al-Amin berjumlah 5 orang (Ibu Indah, Ibu Siti, Bapak Aji, Bapak Romli dan Bapak Imam).

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan keterangan dari pihak kedua, baik berupa orang maupun catatan, seperti buku, laporan, jurnal, dan bacaan lainnya yang sifatnya dokumentasi. Data sekunder yang diperoleh oleh peneliti dari sumber yang telah ada, seperti dari buku, jurnal, artikel ataupun dari bacaan lainnya yang mampu memberikan data tambahan untuk melengkapi data primer.

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui mencermati perilaku dalam situasi tertentu lalu mencatat peristiwa yang diamati dengan sistematis dan memaknai fenomena yang diamati.⁴⁸ Peneliti melakukan observasi di *home industry* marning jagung Al-Amin guna mendapatkan informasi mengenai bauran pemasaran dalam meningkatkan penjualan produk tinjauan pemasaran syariah.

2. Wawancara

Wawancara (*interview*) ialah suatu proses interaksi antara pewawancara (*interviewer*) dengan subjek yang diwawancarai (*interviewee*) menggunakan komunikasi langsung. Dalam proses

⁴⁸ Ni'matuzahroh and Susanti Prasetyaningrum, *Observasi: Teori Dan Aplikasi Dalam Psikologi*, 1 (Malang: Universitas Muhammadiyah Malang, 2018), 4.

wawancara, pewawancara mengajukan beberapa pertanyaan secara lisan dan kemudian meminta orang yang diwawancarai guna menjawab pertanyaan tersebut.⁴⁹ Dalam kegiatan wawancara ini, peneliti mewawancarai pemilik usaha, karyawan dan para konsumen untuk memperoleh informasi lebih dalam guna memastikan keakuratan data mengenai bauran pemasaran dalam meningkatkan penjualan produk tinjauan pemasaran syariah yang dilakukan di *home industry* marning Al-Amin.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah metode pengumpulan data yang diterapkan secara tidak langsung ke subyek atau responden penelitian. Pengumpulan data diterapkan dengan studi dokumen, seperti berupa tulisan, gambar, dan lain-lain. Dokumen adalah catatan tertulis yang memuat pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga atas sebuah peristiwa yang bertujuan sebagai sumber data atau informasi.⁵⁰ Dalam hal ini, peneliti melakukan dokumentasi baik berupa foto maupun dokumen tertulis yang bersumber dari observasi dan wawancara di *home industry* marning Al-Amin.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengubah data menjadi informasi baru yang memiliki tujuan guna membuat karakteristik data lebih mudah dipahami dan berguna guna memecahkan masalah, khususnya yang berkaitan

⁴⁹ Akbar Iskandar et al., *Dasar Metode Penelitian* (Makassar: Yayasan Cendekiawan Inovasi Digital Indonesia, 2023), 47.

⁵⁰ I Wayan Terimajaya et al., *Dasar-Dasar Statistika (Konsep Dan Metode Analisis)* (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024), 39-40.

dengan penelitian. Adapun analisis data kualitatif mengolah data non-numerik dengan fokus pada keunggulan.⁵¹ Teknik analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini ialah analisis data kualitatif deskriptif. Adapun teknik analisis data yang digunakan sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Reduksi data berarti menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, dan mengubah data menjadi transkrip atau catatan.⁵² Maka, data yang dikumpulkan dan melalui reduksi data akan termasuk data yang sudah terangkum dan disederhanakan. Pada reduksi data, peneliti meninjau dan menganalisis seluruh data yang diperoleh dari lapangan terkait bauran pemasaran *home industry* marning Al-Amin dalam meningkatkan penjualan produk tinjauan pemasaran syariah.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan tahap di mana data disajikan secara sistematis berdasarkan kategorisasi yang diterapkan selama tahap reduksi data. Data dirangkai secara sistematis dan diberi konteks dan narasi sehingga menjadi dasar guna membangun argumen. Jadi, teknik penyajian data dalam analisis kualitatif deskriptif bisa diterapkan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Peneliti akan menyajikan data secara menyeluruh, jelas, singkat, dan terperinci mengenai bauran pemasaran *home industry* marning Al-Amin dalam meningkatkan penjualan produk tinjauan pemasaran syariah. Selain itu,

⁵¹ Almira Keumala Ulfah et al., *Ragam Analisis Data Penelitian (Sastra, Riset Dan Pengembangan)*, - (Pamekasan: IAIN Madura Press, 2022), 1.

⁵² Ahmad Zaki et al., *Metoda Pengumpulan Dan Teknik Analisis Data* (Yogyakarta: Andi, 2018), 49.

peneliti juga akan mencari pola hubungan dalam data agar lebih mudah dibaca dan dipahami.

3. Penarikan Kesimpulan

Setelah data disajikan, maka proses selanjutnya adalah penarikan kesimpulan dari temuan data dengan menafsirkan dan mengidentifikasi hubungan antar kategori data agar dapat menjawab masalah penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data diharuskan guna memastikan bahwa penelitian yang diterapkan benar-benar kredibel dan guna mengurangi kesalahan yang terjadi selama proses penelitian, data penelitian kualitatif harus diperiksa guna mendapatkan kesimpulan yang alami.⁵³ Adapun teknik dari pengecekan keabsahan data, sebagai berikut :

1. Perpanjangan pengamatan

Peneliti melakukan perpanjangan pengamatan dengan cara kembali lagi ke lapangan untuk melakukan observasi yang lebih mendalam serta melaksanakan wawancara lanjutan dengan subjek penelitian, dengan tujuan memperoleh data yang lebih akurat.

2. Peningkatan ketekunan dalam penelitian

Ketekunan dalam pengamatan pada penelitian ini dilakukan agar peneliti dapat meyakinkan bahwa data yang diterima benar-benar sesuai dengan kondisi faktual di lapangan.

⁵³ Eko Haryono and Siti, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif* (Tasikmalaya: Perkumpulan Rumah Cemerlang Indonesia, 2024), 51.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah tahapan pengumpulan data dari berbagai sumber yang dianggap relevan untuk menjawab pertanyaan penelitian, yang dilakukan secara berkelanjutan hingga penelitian selesai. Sumber tersebut seperti, dokumen, hasil wawancara dan hasil observasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti melakukan tahap-tahap penelitian, diantaranya sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Pada tahap ini, terdapat beberapa tahap yang harus diterapkan oleh peneliti, dalam tahapan ini ditambah dengan satu masukan yang perlu dipahami, yakni etika penelitian lapangan. Tahapan tersebut yakni, menyusun rancangan penelitian, memilih lokasi penelitian, menghubungi lokasi penelitian, mengurus izin penelitian, penyusunan proposal, konsultasi kepada dosen pembimbing dan seminar proposal penelitian.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti memasuki dan memahami konteks penelitian, seperti aktivitas pencatatan data dan informasi atau pengumpulan data yang berhubungan dengan subjek penelitian, yaitu dengan melakukan observasi, wawancara dan dokumentasi.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini, semua data dirangkum dengan jelas, terstruktur, dan mendetail agar lebih mudah dipahami. Penyajian informasi dilakukan secara sistematis, sehingga siapa pun yang membaca dapat dengan cepat

menangkap inti dari penelitian ini.

4. Tahap Penulisan Pelaporan

Pada tahap ini, peneliti menyusun laporan hasil penelitian berupa proposal skripsi, setelah itu melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing yang telah ditentukan. Kemudian, merevisi atau memperbaiki hasil tulisan setelahnya, dan selanjutnya mempersiapkan kelengkapan ujian proposal skripsi.